



GERAKAN SISTEM SERVICE DALAM UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN DAN MOTIVASI MASYARAKAT KOTA SITUBONDO

Oleh

Yesi Puspitasari¹, Siti Seituni², Raudhatun Nadiyah³

^{1,2,3}STKIP PGRI Situbondo

E-mail: ¹yesipuspita31@gmail.com, ²acikspdi82@gmail.com,

³raudhatunnadiyah332@gmail.com

Article History:

Received: 20-01-2023

Revised: 16-02-2023

Accepted: 23-02-2023

Keywords:

Motivasi, Gerakan
Sistem Service, Kota
Situbondo

Abstract: *Situbondo merupakan nama kecamatan sekaligus nama kabupaten di Jawa Timur. Khususnya untuk wilayah Kota Situbondo merupakan kabupaten berkembang dimana masyarakat kota Situbondo masih kurang sadar akan pentingnya menabung untuk masa depan. Salah satu masalahnya yaitu sebagian besar masyarakat malas untuk pergi menabung. Selain memberikan edukasi, kami memberikan motivasi kepada masyarakat supaya sadar akan pentingnya menabung dengan melakukan gerakan sistem service. Gerakan sistem service merupakan layanan tambahan bagi nasabah tabungan maupun deposito, dimana nasabah dipermudah untuk pembukaan tabungan atau deposito maupun penyetoran tabungan atau deposito dengan didatangi oleh marketing, sehingga nasabah tidak repot untuk datang ke PT. BPR Artha Waringin Jaya Situbondo. Selain itu, gerakan sistem service juga merupakan strategi yang dilakukan PT. BPR Artha Waringin Jaya. Dalam kegiatan pengabdian kami memotivasi khususnya masyarakat kota situbondo untuk menabung di PT. BPR Artha Waringin Jaya dengan kami memberikan sosialisasi edukasi keuangan meliputi pengenalan produk instansi, konsep keuangan serta sistem dan prosedur operasional. Masyarakat kota situbondo sangat antusias dan termotivasi karena dengan memiliki motivasi yang kuat maka akan memiliki kesiapan yang matang dalam menabung dengan edukasi yang kami sampaikan. Mengenai gerakan sistem service ada beberapa masalah yang sering masyarakat temui seperti halnya resiko transaksi keuangan online secara ilegal*

PENDAHULUAN

Dalam UU No. 21 Tahun 2010 dengan ditetapkannya UUD ini dapat membawa dampak positif dunia perbankan kita. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR merupakan bank swasta yang aturan menabungnya memanjakan calon ataupun anggota nasabah, seperti pelayanan tambahan khususnya menjemput uang secara tunai yang bisa mempermudah



masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja dan tentunya memperoleh banyaknya keuntungan. Tugas dan fungsi BPR yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, maupun memberikan kredit, serta menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, BPR mempunyai peranan yang penting di tengah-tengah masyarakat khususnya bagi masyarakat yang mempunyai pendapatan rendah.

Pada dasarnya kemiskinan menjadi salah satu masalah sosial yang dihadapi dunia dan menjadi permasalahan sosial utama di negara-negara berkembang, termasuk juga di Indonesia. Permasalahan kemiskinan terjadi sejak dulu hingga sekarang apalagi sejak terhempas dengan pukulan krisis ekonomi dan moneter yang terjadi sejak tahun 1997. Kemiskinan seringkali dipahami sebagai gejala rendahnya tingkat kesejahteraan semata.

Untuk melakukan pemberdayaan kepada masyarakat, tidak cukup hanya dengan memberikan program berupa subsidi seperti yang sudah sering dilakukan pemerintah selama ini. Untuk itu masyarakat perlu diberikan sebuah program pemberdayaan yang akan membentuk kemandirian finansial keluarga di masa depan. Salah satu program yang akan dilakukan untuk membentuk kemandirian finansial keluarga adalah program manajemen uang melalui kegiatan menabung. Program ini penting untuk dilakukan karena dapat membantu keluarga keluar dari permasalahan keuangan yang sulit diatasi hanya dengan subsidi dari pemerintah.

Dengan banyaknya lembaga keuangan baik syariah dan konvensional patut kita syukuri karena dengan meningkatnya lembaga keuangan berarti sudah semakin meningkat pula rakyat yang akan menjadi nasabah dan otomatis sudah semakin sadar akan pentingnya menabung. Menabung bukan masalah yang sulit bagi masyarakat karena menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama Islam, karena dengan menabung berarti seseorang mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Proses dalam menabung harus ditunjang oleh aturan yang tidak terlalu mengikat dan sistem yang mampu dipahami agar nasabah mudah untuk tertarik dalam menabung.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan, Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian akan dijabarkan sebagai berikut;

1) Kegiatan Observasi

Pada tahap observasi ini, lebih fokus terhadap pemantauan tentang kondisi geografis wilayah dan aktivitas sehari-hari masyarakat setempat. Khususnya tempat yang sering dikunjungi banyak masyarakat setiap harinya. Penelitian ini dilakukan dengan melalui kunjungan lapangan untuk melakukan pertemuan kecil dengan beberapa calon nasabah setempat dengan tujuan menemukan data awal.

2) Sosialisasi

Dengan melakukan kegiatan sosialisasi, akan lebih mudah untuk menggali permasalahan yang dihadapi masyarakat setempat melalui wawancara mendalam maupun diskusi bagi setiap kelompok calon nasabah. Setiap diskusi yang dilakukan menghasilkan sebuah solusi di setiap permasalahan yang ada. Solusi tersebut bertujuan untuk memotivasi calon nasabah agar tertarik untuk mengenal dunia perbankan dan



ikut bergabung dalam mewujudkan berbagai macam produk yang ada di salah satu instansi seperti lembaga instansi keuangan PT. BPR Artha Waringin Jaya.

- 3) Masyarakat dibimbing dalam pembuatan pembukaan rekening tabungan maupun deposito serta pengajuan kredit atau pinjaman dengan menyediakan berbagai persyaratan seperti contoh fotokopi KTP dan persyaratan lainnya yang dibutuhkan.

HASIL

Berdasarkan hasil kegiatan mengenai gerakan sistem service dalam upaya menumbuhkan kesadaran dan motivasi masyarakat khususnya kota situbondo bisa dikatakan berhasil karena sebelum berdirinya lembaga keuangan PT. BPR Artha Waringin Jaya, masyarakat sudah banyak yang termotivasi untuk menabung. Dengan menggunakan strategi gerakan sistem service yang dilakukan PT. BPR Artha Waringin Jaya ketertarikan masyarakat semakin meningkat pula untuk bergabung mencoba berbagai macam produk di lembaga instansi keuangan ini. Gerakan sistem service tersebut menjadi alasan utama calon nasabah menabung di PT. BPR Artha Waringin Jaya karena sistem pelayanan yang dilakukan oleh petugas marketing memberikan banyak kemudahan dan keuntungan.

Maka dari itu meningkatnya lembaga keuangan berarti sudah semakin meningkat pula rakyat yang akan menjadi nasabah dan otomatis sudah semakin sadar akan pentingnya menabung. Menabung bukan masalah yang sulit bagi masyarakat karena menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama Islam, karena dengan menabung berarti seseorang mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Proses dalam menabung juga ditunjang oleh aturan yang tidak terlalu mengikat dan sistem yang mampu dipahami agar nasabah mudah untuk tertarik dalam menabung.

Selain itu, dengan diadakannya kegiatan penyuluhan mengenai edukasi keuangan, nasabah lebih mudah belajar dan memahami tentang bagaimana tata cara menabung di bank, ciri-ciri uang asli, serta mewaspadaai akan resiko transaksi keuangan online secara ilegal. Beberapa kegiatan yang kami lakukan semata-mata hanya untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi akan pentingnya menabung dengan menggunakan strategi yang telah disediakan oleh instansi yaitu melalui gerakan sistem service.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan mengenai edukasi keuangan kepada nasabah



Gambar 2. Kegiatan pengumpulan data nasabah, dan pelayanan secara langsung mengenai penyetoran maupun penarikan tabungan nasabah

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan mengenai gerakan sistem service merupakan program yang sangat menarik dan mudah untuk dicoba masyarakat dalam kegiatan menabung. Gerakan sistem service ini tentunya memiliki banyak kemudahan dan keuntungan meliputi; (1) kemudahan mendaftar menjadi nasabah yang tidak harus datang ke lokasi atau kantor menunggu antrian berjam-jam. (2) kemudahan menabung tidak harus mendatangi kantor atau lokasi, jumlah berapapun akan diambil yang setiap hari petugas marketing dari BPR yang akan datang langsung ke tempat nasabah yang sudah menjadi nasabah sehingga menghemat uang transportasi. (3) Memperoleh keuntungan bagi hasil 2% sampai 6% baik dari tabungan maupun deposito.

Untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menabung kami perlu memotivasi masyarakat melalui penyuluhan edukasi keuangan. Motivasi adalah keadaan atau kondisi internal (sering kali dideskripsikan sebagai kebutuhan, hasrat, atau keinginan) yang mengarahkan suatu perilaku. Klenginna (1981 dalam Huitt, 2001), membuat batasan motivasi sebagai berikut:

- Merupakan keadaan atau kondisi yang menggerakkan dan memberikan arahan pada perilaku.
- Merupakan hasrat atau keinginan yang mendorong dan mengarahkan perilaku ke suatu tujuan tertentu.
- Merupakan suatu kebutuhan dan hasrat untuk menjadi arah dan kekuatan suatu perilaku.

Nawawi (2003) mengemukakan, fungsi motivasi bagi manusia adalah sebagai berikut:

- Motivasi berfungsi sebagai energi atau motor penggerak bagi manusia.
- Motivasi merupakan pengatur dalam memilih alternatif diantara dua atau lebih kegiatan yang bertentangan. Dengan memperkuat suatu motivasi, akan memperlemah motivasi yang lain, maka seseorang hanya akan melakukan satu aktivitas dan meninggalkan aktivitas yang lain.
- Motivasi merupakan pengatur arah atau tujuan dalam melakukan aktivitas. Dengan kata lain setiap orang hanya akan memilih dan berusaha untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya beberapa faktor yang memotivasi tentukan masyarakat akan lebih



sadar akan pentingnya menabung untuk masa depan ataupun masa dalam jangka panjang serta menyelamatkan suatu masalah kebutuhan yang mungkin mendesak masyarakat dikemudian hari. Oleh karena itu, antusias yang dimiliki setiap masyarakat dalam menabung sangatlah tinggi.

KESIMPULAN

Gerakan sistem service merupakan sistem yang sangat bagus dalam memasarkan berbagai macam produk yang dihasilkan oleh salah satu instansi besar seperti lembaga keuangan PT. BPR Artha Waringin Jaya. Gerakan sistem service merupakan sistem yang pelayanannya sangat memanjakan nasabah. Selain itu, produk yang ditawarkan seperti tabungan, deposito, maupun kredit sangat mempermudah dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari karena setoran dan penarikan dapat dilakukan kapan saja serta nasabah tentunya memperoleh banyak keuntungan. Oleh karena itu, nasabah termotivasi menabung di PT. BPR Artha Waringin Jaya dengan tidak menyalahi layanan yang diberikan oleh PT. BPR Artha Waringin Jaya sekaligus mengimplementasikan pengetahuannya tentang perbankan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ansilla Twiseda Mecer. 2008. Menumbuhkan Kesadaran dan Motivasi Menabung Pada Keluarga Di Komunitas Al Bahar-Depok. Tugas Akhir. Universitas Indonesia. Fakultas Psikologi. Program Magister Terapan. Depok.
- [2] Lindiawatie, Dhona Shahreza. 2021. Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga. Jurnal Warta LPM. Vol. 24, No. 3, Juli 2021, hlm. 521-532 p-ISSN: 1410-9344; e-ISSN: 2549-5631.
- [3] Muslihul Umam & Rifki Rufaida 2019. Motivasi Menabung Nasabah Melalui Sistem Service Jemput Bola Di Bmt Nu. Vol. 4 No.1 Juni 2019. Journal of Social Community. Print-ISSN: 2502-9649 Online-ISSN: 2503-3603.
- [4] Moh. Supardi, Siska Irma Diana. 2020. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Rawa Rengas Tangerang Banten. Fajar: Media Komunikasi dan Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 20 No 2 (2020).
- [5] Meri Anjelita Kolo Pau. 2019. Pelayanan Teller Untuk Kepuasan Nasabah Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk Kantor Cabang Tanjung Perak Surabaya. Artikel Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

6660

J-Abdi

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol.1, No.10, Maret 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN